

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Dalam dunia kedokteran studi cross sectional atau yang sering disebut studi prevalens merupakan bentuk desain penelitian nonekperimental yang sering digunakan. Studi cross sectional mencakup semua jenis penelitian yang mana pengukuran variable-variabel dilakukan hanya sekali dalam satu waktu sehingga tidak ada periode follow up. Dengan studi ini akan diperoleh gambaran prevalensi penyakit dengan faktor resiko, dibandingkan dengan tanpa faktor resiko. Studi prevalensi ini tidak hanya digunakan untuk perencanaan kesehatan saja tapi juga dapat digunakan sebagai studi etiologi. Dalam penelitian ini peneliti akan mencari hubungan antara variable bebas (faktor resiko) dengan variabel tergantung (efek) dengan cara melakukan pengukuran sesaat pada suatu populasi. Tentunya tidak semua subjek harus dilakukan pengukuran pada waktu yang sama, namun kita perlu tahu bahwa baik variabel bebas (faktor resiko) serta variabel tergantung (efek) tersebut diukur menurut keadaan atau statusnya pada satu waktu saat observasi berlangsung (Muhamad Vinci G., *et al.* 2011).

#### **B. Populasi dan Sample**

##### **1. Populasi**

Populasi merupakan suatu subjek yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti (Nursalam, 2008). Populasi dalam penelitian

ini adalah semua pasien perempuan yang terdiagnosis kanker payudara di RSUD Panembahan Senopati Bantul dan RSUD 'Aisyiyah Ponorogo

## **2. Sample**

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti dan mempunyai kriteria inklusi dan kriteria eksklusi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti (Hidayat, 2009). Sampel dalam penelitian ini adalah pasien perempuan yang pernah terdiagnosis kanker payudara dan telah memeriksakan dirinya di RSUD Panembahan Senopati Bantul dan RSUD 'Aisyiyah Ponorogo

### **a. Pengambilan sampel**

Sampel diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik pemilihan sampel dengan cara menetapkan sampel diantara populasi tersebut sesuai dengan yang peneliti kehendaki, sehingga sampel tersebut dapat bersifat *representative* artinya sample dapat mewakili karakteristik populasi (Hidayat, 2009).

### **b. Besar sample**

Berdasarkan jenis penelitian analisis kategorik metode penelitian *cross sectional* ini, besar sampel dapat dihitung dengan rumus:

$$N1 = N2 = \frac{(Z \alpha + Z\beta)^2 \pi}{(P1 - P2)^2}$$

Kesalahan tipe I ditetapkan 5% sehingga nilai tingkat kemaknaan ( $Z\alpha$ ) adalah 1,96, sedangkan kesalahan tipe II ditetapkan 20%, maka nilai power penelitian ( $Z\beta$ ) adalah 0,84.

$\pi$  = proporsi diskordan = 0,3

$P1 - P2$  adalah selisih proporsi minimal yang dianggap bermakna.

Maka, perhitungan jumlah sampel adalah sebagai berikut :

$$N1 = N2 = \frac{(Z \alpha + Z\beta)^2 \pi}{(P1 - P2)^2}$$

$$N1 = N2 = \frac{(1,96 + 0,84)^2 0,3}{(0,2)^2}$$

$$N1 = N2 = \frac{(2,8)^2 0,3}{(0,2)^2}$$

$$N1 = N2 = \frac{7,84 \times 0,3}{0,04}$$

$$N1 = N2 = 58,8 \text{ (dibulatkan 59)}$$

Berdasarkan perhitungan besar sampel di atas maka besar sampel untuk penelitian ini adalah 59 orang.

#### c. Kriteria Inklusi

1. Pasien yang terdiagnosis kanker payudara dan telah dikonfirmasi melalui pemeriksaan histopatologi di RSUD Panembahan Senopati Bantul dan RSUD 'Aisyiyah Ponorogo

d. Kriteria Eksklusi

1. Pasien dengan diagnosis kanker payudara yang memiliki rekam medis yang tidak lengkap.
2. Pasien yang terdiagnosis kanker payudara berjenis kelamin laki-laki

**C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

1. Lokasi

Tempat pada penelitian ini dilakukan RSUD Panembahan Senopati Bantul dan RSUD 'Aisyiyah Ponorogo

2. Waktu Penelitian:

Waktu pada penelitian ini dilakukan selama bulan Juni 2016- Agustus 2017.

**Tabel 1. Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Waktu	Tempat	Keterangan
1.	Persiapan proposal penelitian	24 Maret 2016	Ruang Dosen FKIK UMY	Konsultasi dengan pembimbing membahas studi pendahuluan
2.	Persiapan Proposal penelitian	02 Mei 2016	Ruang Dosen FKIK UMY	Konsultasi proposal penelitian bab 1 dengan pembimbing
3.	Persiapan Proposal penelitian	04 Mei 2016	Ruang Dosen FKIK UMY	Konsultasi proposal penelitian bab 2 dengan pembimbing
4.	Persiapan Proposal penelitian	11 Mei 2016	Ruang Dosen FKIK UMY	Konsultasi proposal penelitian bab 2 dengan pembimbing
5.	Perizinan lokasi penelitian	06 Juni 2016	RSUD Panembahan Senopati Bantul Dan RSU 'Aisyiyah Ponorogo	Mendapatkan izin penelitian
6.	Perizinan dan konsultasi studi penelitian	06 Juni 2016	Kepala bagian rekam medis	Mendapat izin untuk mencari rekam medis
7.	Pengumpulan data	24-30 Juli 2016	Bagaian catatan rekam medis	Melihat catatan rekam medis dan melihat hasil uji lab darah
8.	Pengelolaan data	01-07 Agustus 2016	Kondisional	Menggunakan program computer
9.	Analisis data	01-07 Agustus 2016	Kondisional	Menggunakan program computer
10.	Pengetikan hasil penelitian	01-07 Agustus 2016	Kondisional	Menggunakan program computer

## D. Variabel dan Definisi Oprasional

### 1. Variabel

- i. Variabel Independen : Jumlah Leukosit pasien kanker payudara
- ii. Variabel Dependent : Skor Karnofsky pasien kanker payudara

### 2. Definisi Operasional

**Tabel 2. Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional
1	Skor Karnofsky	Skor Karnofsky adalah skor untuk menilai status performa pasien, keadaan fungsionalnya, evaluasi hasil terapi dan menentukan prognosis pasien kanker. Skor Karnofsky terdiri dari 0% – 100%, dengan skor 0 pasien meninggal dunia dan skor 100% pasien sehat.
2	Jumlah Leukosit	Jumlah leukosit adalah angka perhitungan leukosit total dalam satuan ribu/mm <sup>3</sup> berdasarkan hasil pemeriksaan laboratorium darah tepi.

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Data rekam medis pasien yang telah berobat RSUD Panembahan Senopati Bantul dan RSU 'Asiyah Ponorogo yang diambil pada bulan Juni 20016 sampai Agustus 2017
2. Hasil Pemeriksaan laboratorium darah tepi pasien kanker payudara yang telah berobat di RSUD Panembahan Senopati Bantul dan RSU 'Aisyiyah Ponorogo

## **F. Cara Pengumpulan Data**

### **1. Tahap Persiapan Penelitian**

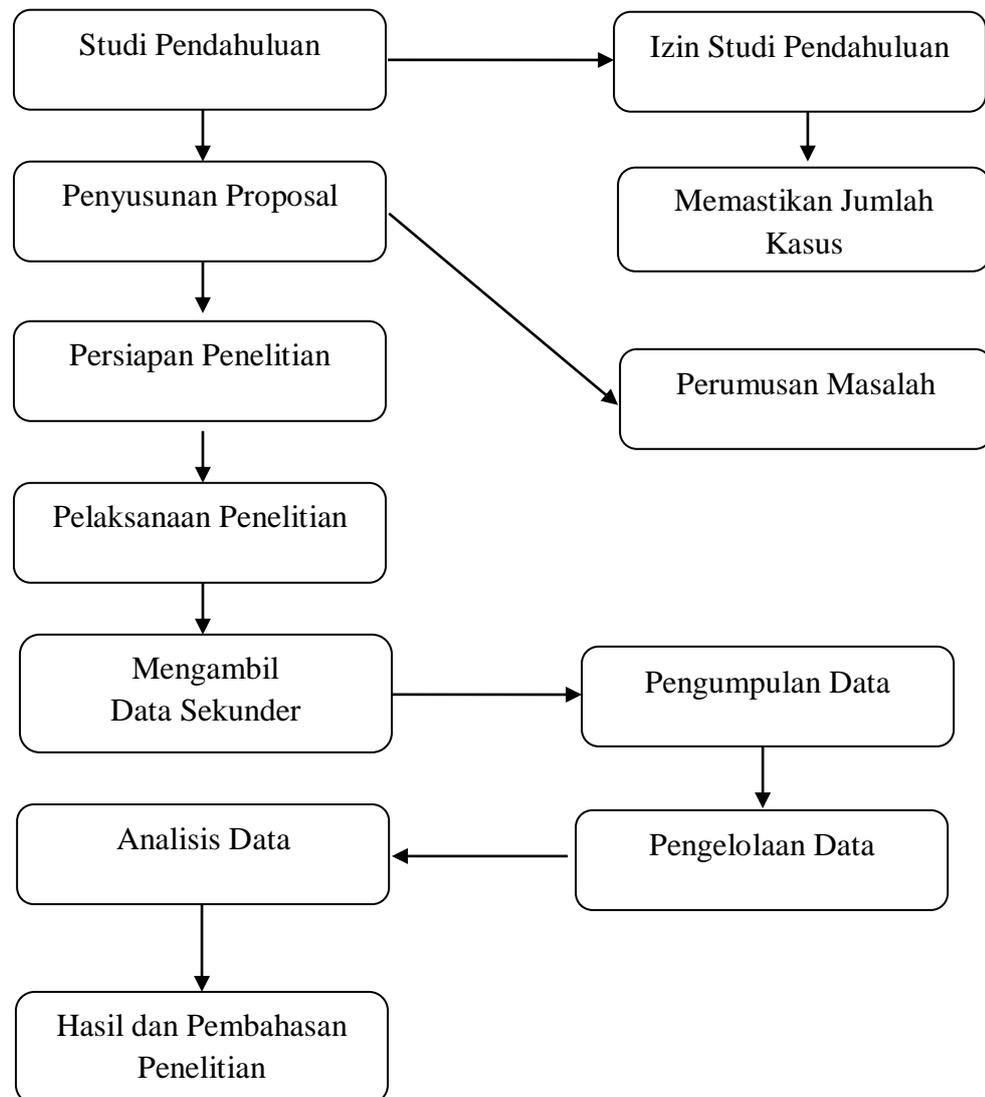
Tahap persiapan penelitian mencakup perumusan masalah, penyusunan proposal, penyusunan instrumen penelitian, dan pencarian data jumlah pasien kanker payudara yang telah berobat di RSUD Panembahan Senopati Bantul dan RSUD 'Aisyiyah Ponorogo

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Penelitian dimulai dengan mencari jumlah sample pasien kanker payudara di Laboratorium Patologi Anatomi, kemudian dilakukan pengambilan data sekunder rekam medis dibagian rekam medis dilanjutkan, setelah itu dilakukan pengelolaan data sekunder dan dilanjutkan dengan analisis data dengan program komputer

### **3. Tahap Penyelesaian**

Data yang telah dikelola kemudian dilakukan analisis menggunakan perangkat lunak komputer SPSS 2016 Windows, dan dilanjutkan penyusunan karya tulis ilmiah.



**Gambar 3. Skema Cara Pengambilan Data**

### **G. Analisa Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji korelasi pearson atau spearman. Uji korelasi pearson digunakan apabila diperoleh distribusi datanya normal. Apabila diperoleh distribusi data yang tidak normal maka menggunakan uji alternatif yang lain yaitu spearman. Uji korelasi

digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Kemudian jika terdapat hubungan, seberapa kuat koefisien korelasi antara variabel-variabel tersebut.

#### **H. Kesulitan Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti menemukan beberapa kesulitan, seperti:

1. Sulitnya mencari rekam medis yang lengkap sesuai yang kita harapkan
2. Sulitnya memastikan apakah setiap pasien kanker payudara dilakukan pemeriksaan laboratorium darah.

#### **I. Etika Penelitian**

Pada penelitian ini berpedoman pada prinsip-prinsip etika penelitian, salah satunya adalah *confidentially*. Peneliti akan berusaha menjamin kerahasiaan subjek penelitian dengan cara tidak memberitahukan ke pihak manapun serta tidak menulis nama responden dalam data penelitian ini. Sebelum melaksanakan penelitian ini, peneliti telah mengajukan *ethical clearance* kepada komisi etik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta agar penelitian yang hendak dilakukan dikaji dengan sebaik-baiknya dan dapat dipertimbangkan sebelum penelitian berjalan, sehingga tidak menimbulkan masalah akibat pelanggaran hak individu.